

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan vital bagi setiap manusia. Untuk mempersiapkan masa depan generasi penerus bangsa, khususnya bagi generasi muda yang menjadi objek dalam dunia pendidikan. Pendidikan seakan menjadi tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Maju atau Mundurnya suatu bangsa dapat diukur dari tingkat pendidikan yang ada di negara tersebut. Pendidikan yang sesungguhnya dapat diinterpretasikan melalui menuntut ilmu, sebagai bekal bagi penerus bangsa untuk mengatasi berbagai problematika di masa yang akan datang.

Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani bagi peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Berdasarkan budaya pendidikan sekurang-kurangnya mengandung lima unsur penting, yaitu pertama, usaha (kegiatan) yang bersifat bimbingan (pimpinan atau pertolongan) dan dilakukan secara sadar, kedua pendidikan atau bimbingan, ketiga, ada peserta didik (yang dididik), keempat, bimbingan yang memiliki dasar atau tujuan, kelima, dalam proses pendidikan terdapat alat-alat yang dipergunakan.¹ Berbanding lurus dengan hal tersebut, pendidikan juga bertujuan untuk menuntun si terdidik agar lebih mudah menemukan jati dirinya dan mengenali dirinya sebagai manusia untuk mencapai tingkat kesadaran manusia seutuhnya.

¹ Abuddin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Jakarta : Gramedia, 2001), hal. 5

Pendidikan sebagai sarana efektif membentuk kepribadian seseorang dilihat dari sisi tingkah laku ataupun keberhasilan seseorang dalam melakukan suatu usaha, suasana demikian akan mengharuskan lembaga pendidikan bisa menunjukkan kepada masyarakat tingkat keberhasilan dan prestasi yang pernah diraihinya.² Dalam konteks ini menjelaskan bahwa pendidikan merupakan komponen inti dalam membentuk kepribadian peserta didik. Keberhasilan lembaga pendidikan dalam membentuk kepribadian peserta didik akan terlihat oleh masyarakat melalui berbagai sudut pandang. Mulai dari sudut pandang kepribadian baik peserta didik, kualitas dan kuantitas peserta didik, maupun dari segi perolehan prestasi peserta didik, baik dari prestasi akademik atau non akademik.

Membahas mengenai prestasi akademik dan non akademik, kepala sekolah merupakan tokoh penting dalam penyelenggaraan dan memajukan prestasi siswa. Kepala sekolah dalam hal ini di tuntut agar memiliki perilaku kepemimpinan yang sesuai dan terampil melaksanakan berbagai tugasnya secara efektif dan efisien.

Kepala sekolah dalam lingkup lembaga pendidikan, secara umum mempunyai 3 tugas, diantaranya, kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan, kepala sekolah sebagai administrator pendidikan, dan kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan.³ Kepala sekolah sebagai administrator pendidikan, diharapkan dapat memberikan peran utama dalam membentuk prestasi akademik maupun prestasi non akademik siswa.

Membahas tentang pencapaian prestasi akademik dan non akademik, sosok pemimpin lembaga pendidikan pasti tidak lekang dari strategi yang digunakan untuk mewujudkannya. Disinilah peran penting manajemen strategi perlu dimunculkan.

² Suwito dan Fauzan, *Sejarah Pemikiran Para Tokoh Pendidikan*, (Bandung : Angkasa, 2003), hal 5-6

³ Sulistyorini, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), hal.

Manajemen strategik digambarkan sebagai rangkaian proses manajerial yang menentukan keberhasilan suatu lembaga dalam jangka panjang.⁴

Di masa sekarang ini banyak sekali SLTA (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas) saling berkompetisi dalam memperbaiki kualitas prestasi sekolah. Hal ini telah dipraktikkan oleh banyak sekolah swasta, sehingga mampu membawa kemajuan bagi sekolahnya dalam upaya membentuk prestasi belajar karena sekolah tersebut sudah terbilang cukup lama berdiri dan cukup mempunyai pengalaman dalam pengaturan manajemennya.

Sekian banyak SLTA swasta, peneliti tertarik mengambil objek penelitian di Madrasah Aliyah (MA) Nahdlatul Ulama Mojosari Loceret Nganjuk dan MA Al Hidayah Termas Baron Nganjuk yang belum cukup lama berdiri yaitu pada tahun 1998 dan 1986. Berdasarkan hasil observasi dan survei pendahuluan, menyatakan bahwa kedua lembaga tersebut memiliki karakteristik yang sama yaitu keduanya merupakan lembaga pendidikan islam swasta, dengan lingkungan sekolah yang masih berkaitan erat dengan nuansa religius dari pondok pesantren dan juga dengan kepala sekolah yang tegas dan amat memperhatikan akan tumbuh kembang karakter siswa,serta para staff atau dewan guru yang disiplin dan terampil dalam mengintegrasikan nilai-nilai kepribadian pada mata pelajaran dan kegiatan siswa disekolah.kedua lembaga tersebut di bawah naungan Pondok Pesantren.⁵ Selain itu kedua lembaga tersebut juga berlabelkan lembaga pendidikan islam yang berbasis keterampilan (plus keterampilan).

⁴ Nazarudin, *Manajemen Strategik*, (Palembang: NoerFikri Offset, 2020), hal. 4

⁵ Observasi pendahuluan budaya religius penunjang akademik dalam meningkatkan prestasi siswa di MANU Mojosari dan MA Al Hidayah Nganjuk. 26 September 2022. ⁶ Catatan Prestasi MANU Mojosari Loceret Nganjuk.

Apabila dilihat dari kondisi fisik sekolah yang belum bisa dikatakan sebagai representasi sekolah berkemajuan serta lokasinya yang cukup jauh dari peradaban masyarakat perkotaan. Selain itu, Sekolah yang memiliki lebih dari 212 siswa di bagi dalam 9 kelas ini ternyata memiliki prestasi akademik dan non akademik yang bisa di banggakan. Prestasi akademik yang pernah diraihny adalah pernah mendapatkan juara pada ajang perlombaan KSM juara 2 pada tingkat kabupaten, serta pada tingkat provinsi juga pernah mendapatkan juara 3 lomba aswaja. Prestasi non akademik yang membanggakan pernah diraih sekolah ini adalah sudah 7 periode terakhir, MANU selalu menjadi wakil delegasi kabupaten nganjuk dalam perlombaan seni kaligrafi Al – Quran dalam segala cabang. Diantaranya adalah lomba kaligrafi cabang naskah, cabang kaligrafi kontemporer, cabang kaligrafi hiasan mushaf, dan cabang kaligrafi cabang dekorasi. Pada tahun 2019, delegasi dari MANU Mojosari juga menyabet juara 1 lomba kaligrafi putra dan putri dalam ajang Pekan Olahraga dan Seni (PORSANI). Pada ajang lomba Maksi nasional, sekolah ini juga mendapatkan gelar juara 2 lomba kaligrafi.⁶

MA Al Hidayah Termas Baron Nganjuk meskipun berstatus lembaga pendidikan islam swasta, namun tidak kalah dengan sekolah negeri. Terbukti terdapat prestasi akademik dan non akademik yang pernah diraih, pada ajang perlombaan Kompetisi Sains Madrasah yang diadakan oleh Kementerian Agama (Kemenag) pada tahun 2020 menyabet juara 3 dari total 38 perwakilan Madrasah Aliyah baik swasta maupun negeri. Selain itu, pada perlombaan musabaqoh tilawatil Quran juga mendapatkan juara 3 se karisidenan kediri. Belum lama ini MA Al Hidayah Termas Baron juga mendapat prestasi juara 1 kejuaraan pencak silat di ajang SMEKSA Cup 2020. Bukan hanya itu, pada tahun 2021 sekolah ini juga menyabet banyak juara di ajang Pekan Olahraga dan Seni (PORSANI)

diantaranya juara 3 lomba lari 100 m putra dan atau putri, juara 2 lomba menyanyi putri, juara 3 lomba tenis meja putri, juaran 2 lomba pencak silat, juara 3 lomba catur putra. Peraih juara lain juga didapatkan melalui lomba penelitian ilmiah, sekolah ini meraih juara 1 yang diadakan oleh kwarcab nganjuk dan juara 3 lomba poster poskestren se kabupaten nganjuk. Pada perlombaan olimpiade Aswaja se jawa timur, sekolah tersebut meraih juara 2.⁶

Berdasar latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap strategi kepala madrasah yang diterapkan di MANU Mojosari sebagai faktor utama yang melatar belakangi tercapainya prestasi non akademik yang sangat gemilang. Peneliti memilih judul, **“Manajemen Strategik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MA Nahdlatul Ulama Mojosari Loceret Nganjuk dan MA Al Hidayah Termas Baron Nganjuk”**.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti memfokuskan pada aspek Manajemen Strategik dengan pembatasan masalah pada penelitian ini adalah: penelitian dilakukan pada Kepala Madrasah, Siswa dan tenaga pengajar di MA Nahdlatul Ulama Mojosari Loceret Nganjuk dan MA Al Hidayah Termas Nganjuk beserta memfokuskan pada Pembentukan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa, dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

⁶ Catatan prestasi MA AL-HIDAYAH Termas Baron Nganjuk.

1. Bagaimana Formulasi Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa Di MA Nahdlatul Ulama Mojosari Loceret Nganjuk dan MA Al Hidayah Termas Nganjuk?
2. Bagaimana Implementasi Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa Di MA Nahdlatul Ulama Mojosari Loceret Nganjuk dan MA Al Hidayah Termas Nganjuk?
3. Bagaimana Evaluasi Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa Di MA Nahdlatul Ulama Mojosari Loceret Nganjuk dan MA Al Hidayah Termas Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan karena memiliki tujuan. Tujuannya adalah memecahkan permasalahan yang tergambar dalam latar belakang dan rumusan masalah. Karena itu, tujuan penelitian sebaiknya dirumuskan berdasarkan rumusan masalahnya.⁷ Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Formulasi Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa Di MA Nahdlatul Ulama Mojosari Loceret Nganjuk dan MA Al Hidayah Termas Nganjuk.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Implementasi Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa Di MA Nahdlatul Ulama Mojosari Loceret Nganjuk dan MA Al Hidayah Termas Nganjuk.

⁷ Subana, *Dasar-Dasar Penelitian ilmiah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001), hal.71

3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Evaluasi Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa Di MA Nahdlatul Ulama Mojosari Loceret Nganjuk dan MA Al Hidayah Termas Nganjuk.

D. Kegunaan Penelitian

Hakikat dari penelitian adalah kontribusinya dalam perkembangan ilmu pengetahuan menuju kemanfaatan-kemaslahatan umat manusia. Maka, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagaimana dijelaskan, baik dalam aspek teoritis maupun praktis yang dapat di deskripsikan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi pengetahuan, serta pemikiran yang dilandasi oleh penelitian ilmiah kepada pegiat intelektual pendidikan, sehingga dapat menambah khasanah pemikiran ilmiah yang berkontribusi dalam perkembangan keilmuan pendidikan, khususnya dalam ranah pembahasan Manajemen Strategi dalam Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa.

Secara teoritis penelitian ini mencoba menelaah dan mengembangkan grand teori dari J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen tentang konsep manajemen strategik.

2. Secara Praktis

Penelitian tentang Manajemen Strategi dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MA Nahdlatul Ulama Mojosari Loceret Nganjuk dan MA Al

Hidayah Termas Nganjuk ini, diharapkan dapat memberikan kegunaan praktis sebagai berikut:

a. Bagi Lembaga MANU Mojosari dan MA Al-Hidayah Termas Secara praktis, penelitian ini diharapkan berguna bagi lembaga pendidikan sebagai masukan, pertimbangan serta bahan evaluasi pendidikan melalui manajemen peserta didik dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di bidang prestasi akademik dan non akademik siswa.

b. Bagi Kepala MANU Mojosari dan MA Al-Hidayah Termas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepala sekolah beserta jajarannya dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin lembaga pendidikan, untuk lebih tepat dalam menerapkan manajemen strategi dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa.

c. Bagi Guru/Pembina

Sebagai salah satu faktor utama dalam pembelajaran, guru diharapkan dapat memperoleh manfaat dari hasil penelitian ini, sebagai bahan analisis dan pertimbangan dalam mengoptimalkan pembelajaran dan pelatihan di bidang akademik dan non akademik.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan agar siswa lebih giat lagi belajar dan semakin lebih keras lagi berlatih dan mengasah kemampuan berdasarkan bakat dan minat yang dimiliki.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan pembanding untuk melaksanakan penelitian selanjutnya, terutama penelitian yang berkaitan dengan

Manajemen Strategi dalam Membentuk Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa, sehingga penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan dan menemukan teori baru.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah yang tertulis dari judul penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemaparan definitif yang tepat, serta pembatasan istilah yang digunakan, sehingga kemungkinan terjadinya multi tafsir terhadap istilahistilah dapat di hindarkan. Penegasan istilah dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, penegasan konseptual dan penegasan operasional, yang peneliti deskripsikan sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

Secara konseptual, penegasan istilah dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

a. Manajemen Strategik

Fred R.David dan Forest mendefinisikan manajemen strategi adalah ilmu dan seni formulasi, implementasi dan evaluasi keputusan lintas fungsional dalam satu organisasi untuk mencapai tujuan. Fokus definisi ini adalah mengacu pada proses pembuatan kebijakan dan koordinasi implementasi lintas fungsional dalam organisasi.⁸

Berdasarkan definisi diatas, manajemen strategi mempunyai pemahaman sebagai serangkaian keputusan manajerial dan kegiatan kegiatan yang menentukan keberhasilan lembaga dalam jangka panjang.⁹ Pengertian lebih komprehensif adalah

⁸ Jim Hoy Yam, *Manajemen Strategi*, (Makassar: Nas Media Pustaka), Hal 4

⁹ Nazarudin, *Manajemen Strategik*, (Palembang: NoerFikri Offset, 2020), hal. 4

sebuah proses penentuan rencana dan pola kegiatan oleh kepala madrasah dalam jangka panjang, disertai dengan penyusunan cara dan upaya bagaimana agar tujuan dapat dicapai.

b. Kepala Madrasah

Kepala madrasah atau biasa disebut sebagai kepala sekolah memiliki pengertian sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas atau mandat untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan proses pembelajaran, atau bisa dikatakan sebagai tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.¹⁰

Secara harfiah, kata kepala madrasah tersusun dari dua suku kata yaitu kepala dan madrasah. Ketua atau pemimpin adalah seseorang yang memimpin suatu lembaga atau organisasi. Sedangkan madrasah adalah lembaga pendidikan formal yang dipimpin oleh seseorang yang kemudian disebut sebagai kepala madrasah.

c. Prestasi Akademik

Berdasarkan susunan kata, prestasi akademik memiliki terbagi menjadi dua belah kata yaitu prestasi dan akademik. Prestasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki pengertian suatu hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan dan diusahakan oleh seseorang.¹¹ Prestasi akademik menurut bloom merupakan hasil

¹⁰ Muhammad said ambiya, ahmad syukri..., *Manajemen Kepala Madrasah*, (Yogyakarta: K-Media), hal 39

¹¹ Badudu & Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2001), 101.

perubahan perilaku yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor yang menjadi ukuran keberhasilan siswa.¹²

d. Prestasi Non Akademik

Prestasi merupakan suatu tingkat keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.¹⁵ Sedangkan kegiatan non akademik adalah kegiatan yang dilakukan oleh pelajar sekolah diluar potensi kognitif mereka atau lebih sering disebut potensi bukan keilmuan.

Jadi prestasi non akademik adalah sebuah pencapaian seorang pelajar yang dilakukan diluar ranah potensi kognitif terhadap tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya.¹³

2. Penegasan Operasional

Adapun penegasan istilah secara operasional dalam penelitian yang berjudul, *“Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akedemik Siswa di MA Nahdalatul Ulama Mojosari dan MA Al Hidayah Termas Nganjuk”* adalah manajemen strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam rangka membentuk prestasi akademik dan non akademik siswa di lembaga pendidikan berbeda namun memiliki fenomena yang sama yaitu di lembaga pendidikan MA Nahdlatul Ulama Mojosari Loceret Nganjuk dan MA Al Hidayah Termas Nganjuk.

Dalam hal ini, peneliti mendeskripsikan dan menganalisis manajemen strategi kepala madrasah yang akan di bedah melalui tiga sudut pandang fokus penelitian yaitu, formulasi strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi yang mengarah kepada peningkatan prestasi

¹² Sugiyanto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta : Depdikbud, 2007), 145. ¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2009), hal.23

¹³ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Arruz Media,2008), hal.188

akademik dan non akademik siswa di lembaga MA Nahdlatul Ulama Mojosari dan MA Al Hidayah Termas Nganjuk.